

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Siswa sudah menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap kegiatan biokonservasi tumbuhan langka, motivasi siswa yang mendasari kegiatan biokonservasi juga sudah baik, pengetahuan siswa mengenai biokonservasi tumbuhan langka sudah baik, namun belum banyak siswa yang melakukan aksi nyata yang mendukung kegiatan biokonservasi tumbuhan langka Indonesia.
2. Guru sudah menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap kegiatan biokonservasi tumbuhan langka, motivasi guru yang mendasari kegiatan biokonservasi juga sudah baik, pengetahuan guru mengenai biokonservasi tumbuhan langka sudah baik, namun belum banyak guru yang melakukan aksi nyata yang mendukung kegiatan biokonservasi tumbuhan langka Indonesia.

#### **B. Saran**

1. Pemahaman konsep mengenai biokonservasi tumbuhan langka secara menyeluruh sangat penting bagi siswa dan guru, sehingga kepekaan terkait krisis kelestarian alam semakin meningkat.
2. Intensitas kunjungan ke kawasan konservasi dapat menjadi kegiatan wajib di sekolah. Penanaman sikap kepada siswa dan guru terkait alasan kunjungan ke kawasan konservasi harus lebih ditekankan, bahwa kunjungan tersebut tidak hanya untuk berwisata namun juga untuk mempelajari dan mengenal lebih jauh tentang tumbuhan langka Indonesia.
3. Sebaiknya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan media pembelajaran terkait konsep biokonservasi tumbuhan langka Indonesia maupun penelitian mengenai profil pemahaman biokonservasi tumbuhan langka di Indonesia dengan wilayah yang lebih luas sehingga mampu menggambarkan kondisi pemahaman biokonservasi seluruh masyarakat Indonesia.